

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN PREEKLAMSIA : GANGGUAN RASA NYAMAN DENGAN INTERVENSI KOMBINASI HIDROTERAPI DAN INHALASI AROMATERAPI NEROLI

Erika Fitriana Susanti¹, Mutiara Dewi Listiyanawati²

**¹Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga
Universitas Kusuma Husada**

**²Dosen Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga
Universitas Kusuma Husada Surakarta**

Email : Erikasusanti770@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang Preeklamsia adalah meningkatnya tekanan darah mencapai 140/90 mmHg yang disertai proteinuria dan edema akibat kehamilan setelah usia kandungan 20 minggu. Kenaikan tekanan darah akan meningkatkan rasa tidak nyaman karena akan muncul sensasi nyeri di area kepala, leher, dan punggung. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan cara hidroterapi dengan dikombinasikan inhalasi aromaterapi neroli. Hidroterapi dengan kombinasi inhalasi aromaterapi neroli dapat menurunkan tingkat nyeri yang mengakibatkan tekanan darah menurun. Hidroterapi dapat mempengaruhi system pembuluh darah sehingga dapat merileksasikan otot-otot pada tubuh terutama pembuluh darah dan otot pada jantung sehingga dapat memperlancar aliran darah didalam jantung. Aromaterapi neroli bekerja melalui sistem sirkulasi dan sistem olfaktorik yang mempengaruhi saraf otonom untuk menurunkan tekanan darah dan pengurangan stress. **Tujuan** dalam penelitian ini mampu melakukan asuhan keperawatan pada pasien preeklamsia dengan kombinasi hidroterapi dan inhalasi aromaterapi neroli untuk mengatasi masalah gangguan rasa nyaman berhubungan dengan gangguan adaptasi kehamilan. **Metode** yang digunakan penulis dengan mengumpulkan data dengan wawancara, pemeriksaan fisik, observasi, dan studi pustaka. Metode kombinasi hidroterapi dan inhalasi aromaterapi neroli dilakukan satu kali sehari pada sore hari dengan durasi 15 menit. **Hasil penelitian** diperoleh bahwa hidroterapi yang dikombinasikan dengan inhalasi aromaterapi neroli pada pasien preeklamsia berpengaruh dalam menurunkan tekanan darah sehingga dapat mengatasi masalah gangguan rasa nyaman. **Kesimpulan** dalam penelitian ini kombinasi hidroterapi dan inhalasi aromaterapi neroli yang diterapkan pada pasien preeklamsia yang mengalami masalah gangguan rasa nyaman berpengaruh untuk menurunkan tekanan darah.

Kata Kunci : Aromaterapi Neroli, Gangguan Rasa Nyaman, Hidroterapi, Preeklamsia.

Referensi : 2017-2020

NURSING STUDY PROGRAM OF DIPLOMA 3 PROGRAMS

FACULTY OF HEALTH SCIENCES

UNIVERSITY OF KUSUMA HUSADA SURAKARTA

2023

**NURSING CARE FOR PREECLAMPSIA PATIENTS: COMFORT DISORDERS
USING THE COMBINATION INTERVENTION OF HYDROTHERAPY AND
INHALATION AROMATHERAPY NEROLI**

Erika Fitriana Susanti¹, Mutiara Dewi Listiyanawati²

¹Student of Nursing Study Program of Diploma 3 Programs, Faculty of Health Sciences,
University of Kusuma Husada Surakarta

²Lecturer of Nursing Study Program of Diploma 3 Programs, Faculty of Health Sciences,
University of Kusuma Husada Surakarta

Email: Erikasusanti770@gmail.com

ABSTRACT

Background: Preeclampsia is an accumulation of blood pressure reaching 140/90 mmHg accompanied by proteinuria and edema due to pregnancy after 20 weeks of gestation. An increase in blood pressure will improve the feeling of discomfort because of the sensation of pain in the head, neck, and back area. An effort to overcome the problem is hydrotherapy with a combination of neroli aromatherapy inhalation. The combination of hydrotherapy and neroli aromatherapy inhalation could reduce pain levels and blood pressure. Hydrotherapy affects the vascular system so that it relaxes the muscles in the body, especially the blood vessels and heart muscles facilitating blood flow in the heart. Neroli aromatherapy works through the circulatory and olfactory systems and affects the autonomic nerves to lower blood pressure and reduce stress. **The study aimed** to provide nursing care to preeclampsia patients using the combination of hydrotherapy and neroli aromatherapy inhalation to overcome the discomfort associated with impaired pregnancy adaptation. **The data collection method** used interviews, physical examinations, observations, and literature studies. The combination method of hydrotherapy and neroli inhalation aromatherapy was performed once a day in the afternoon for 15 minutes. **The results** of hydrotherapy combined with inhalation of neroli aromatherapy in preeclampsia patients affected reducing blood pressure. It could overcome the problem of senses being comfortable. The combination of hydrotherapy and inhalation of neroli aromatherapy in preeclampsia patients with impaired comfort affected reducing blood pressure.

Keywords: Preeclampsia, Impaired sense of comfort, Hydrotherapy, Neroli Aromatherapy

Reference: 2017-2020

PENDAHULUAN

Preeklamsia adalah munculnya hipertensi yang disertai proteinuria dan edema akibat kehamilan setelah usia kandungan 20 minggu. Salah satu penyebab preeklamsia adalah peningkatan tekanan darah di atas normal yang ditunjukkan dengan peningkatan nilai sistolik dan nilai diastolik. Peningkatan tekanan darah yang menyebabkan pembuluh darah vasokonstriksi dan dapat mengakibatkan suplai oksigen dan nutrisi ke jaringan dan organ tubuh akan berkurang sehingga dapat menyebabkan tidak berfungsinya organ bahkan sampai kematian. Preeklamsia adalah penyebab utama meningkatnya angka kematian ibu dan berhubungan dengan hasil janin yang merugikan seperti kelahiran prematur bahkan sampai kematian janin dalam kandungan. (Inayah dan Anonim, 2021 dalam nanda, 2022).

Di Indonesia, prevalensi preeklamsia sekitar 14%, preeklamsia menjadi penyebab kematian kedua di Indonesia dengan angka kematian 192 orang setiap hari. Di Indonesia, dari 4.226 kematian ibu pada tahun 2018-2019 terdapat 1.066 yang meninggal

akibat hipertensi pada saat kehamilan atau preeklamsia (kemenkes RI, 2020).

Menurut Wang dan Wang (2020) faktor penyebab terjadinya preeklamsia adalah kehamilan pertama, kehamilan lebih dari 5 kali, obesitas, riwayat hipertensi, dan usia. Salah satu tanda gejalanya adalah sakit kepala. Ibu hamil dengan preeklamsia dapat menyebabkan terjadinya komplikasi yang mengakibatkan meningkatnya angka kematian ibu. Kondisi preeklamsia pada ibu hamil harus segera ditangani. Jika tidak, kondisi preeklamsia dapat berkembang menjadi eklamsia dan memiliki komplikasi yang fatal baik bagi ibu maupun janinnya.

Menurut penelitian Prananda (2017), ada dua cara alternatif untuk mengobati preeklamsia pada kehamilan yaitu dengan teknik farmakologis dan nonfarmakologis. Teknik farmakologis untuk mengobati preeklamsia adalah pengobatan dengan menggunakan bahan-bahan kimia seperti obat-obatan contohnya magnesium sulfat, methyldopa, labetalol, nifedipin, atenolol, hydralazine, kortikosteroid. Sedangkan teknik nonfarmakologis untuk mengobati preeklamsia yaitu latihan aerobik, pijat kaki, relaksasi otot

progresif dan teknik kontrol pernafasan, pelatihan autogenic, hidroterapi atau rendam kaki dengan air hangat, dan aromaterapi. Rendam kaki air hangat dapat mempengaruhi sistem pembuluh darah sehingga dapat merileksasi otot-otot pada tubuh terutama pembuluh darah dan otot pada jantung sehingga dapat memperlancar aliran darah di dalam jantung (Ilkafah,2016). Terapi rendam kaki air hangat mempunyai banyak khasiat bagi tubuh, terutama pada ibu hamil untuk memperlancar peredaran darah, mengurangi edema, meningkatkan sirkulasi darah dengan memperlebar pembuluh darah sehingga banyak oksigen yang masuk ke jaringan yang mengalami pembengkakan (Wulandari, arifianto, dan sekarningrum, 2016).

Terapi nonfarmakologi yang lain adalah aromaterapi yang dapat meningkatkan ketenangan dan kenyamanan. Aromaterapi yang dihirup dapat menyentuh pusat emosi dan menyeimbangkan kondisi emosional pada ibu hamil. aromaterapi juga memiliki pengaruh dalam menurunkan tekanan darah, aromaterapi bekerja melalui sistem sirkulasi dan sistem saraf olfaktori dapat mempengaruhi saraf

otonom untuk menurunkan tekanan darah. Aromaterapi Neroli adalah minyak essensial yang berasal dari penyulingan bunga pohon jeruk pahit (*citrus aurantium*). (Choi dkk, 2014).

Dengan metode inhalasi secara signifikan mampu menurunkan tekanan darah sistolik. Menghirup aromaterapi neroli memiliki efek langsung pada tekanan darah dan pengurangan stress. Aromaterapi memiliki efek relaksasi untuk mengendalikan tekanan darah. Dengan cara ini, wewangian yang dihasilkan dapat memberikan kenyamanan atau meningkatkan kesehatan orang yang menghirupnya.

Dari latar belakang tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian seberapa berpengaruh kombinasi hidroterapi dan inhalasi aromaterapi neroli pada pasien preeklamsia, dengan cara mengelola kasus keperawatan dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada pasien preeklamsia : gangguan rasa nyaman dengan gangguan rasa nyaman” yang dilakukan di RST TK.IV.Dr.Asmir Salatiga.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi

kasus pada ibu hamil dengan usia kandungan >20 minggu yang mengalami preeklamsia dan merasakan gangguan rasa nyaman. Instrumen studi kasus ini adalah dengan melakukan observasi pemeriksaan tekanan darah dan skala nyeri pada ibu hamil dengan usia kandungan >20 minggu sebelum dan sesudah dilakukan tindakan kombinasi hidroterapi dan inhalasi aromaterapi neroli.

HASIL

Hasil Pengkajian dilakukan oleh penulis pada tanggal 04 Februari 2023 didapatkan alasan dibawa ke rumah sakit karena pasien sudah semalam merasakan kepala pada bagian belakang pusing dan pagi setelah bangun tidur kaki bengkak pada bagian kanan, dengan usia kehamilan 4 bulan lebih 2 minggu.

Hasil pengkajian pemeriksaan umum Ny.A didapatkan pasien tampak sedikit lemah, tekanan darah 152/100 mmHg, respiration rate 22 x/menit, suhu 36,8°C, nadi 98 x/menit, berat badan 52 kg, tinggi badan 156 cm, lila 23,5 cm, dan status obstetric G1P0A0. Pada bagian ekstremitas bawah terdapat edema bagian kanan, CRT >3 detik, dan turgor kulit menurun.

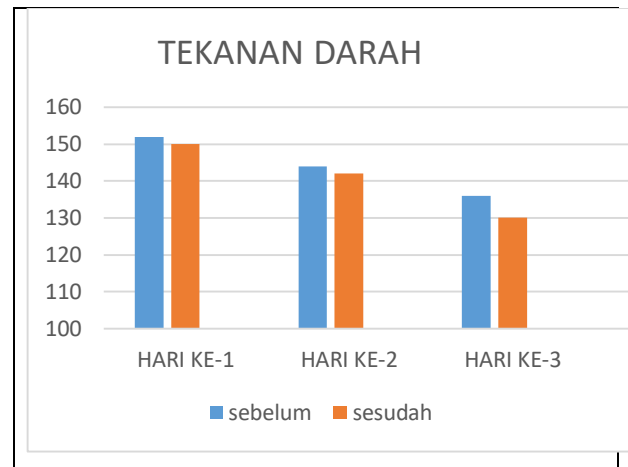
Berdasarkan data hasil pengkajian yang muncul, penulis menegakkan diagnosa keperawatan gangguan rasa nyaman berhubungan dengan gangguan adaptasi kehamilan (D. 0074) ditandai dengan pasien tampak lemah dan postur tubuh berubah.

Dari studi kasus yang dilaksanakan didapatkan perubahan signifikan tekanan darah menurun dan tingkat skala nyeri menurun. Dengan pemberian terapi kombinasi hidroterapi dan inhalasi aromaterapi neroli pada pasien preeklamsia. Dengan hasil sebelum dilakukan implementasi kombinasi hidroterapi dan inhalasi aromaterapi neroli tekanan darah 152/100 mmHg dengan tingkat skala nyeri 4, setelah diberikan tindakan kombinasi hidroterapi dan inhalasi aromaterapi neroli yang diberikan 1x sehari pada sore hari selama 3 hari berturut-turut secara bersamaan dengan waktu 15 menit didapatkan hasil tekanan darah 130/90 mmHg dan tingkat skala nyeri 0. Hal ini menunjukkan ada pengaruh dalam penurunan tekanan darah dan penurunan tingkat skala nyeri. Rendam kaki air hangat dapat mempengaruhi sistem pembuluh darah sehingga dapat merileksasi otot-otot pada tubuh

terutama pembuluh darah dan otot pada jantung sehingga dapat memperlancar aliran darah di dalam jantung (Ilkafah,2016).

Aromaterapi yang dihirup dapat menyentuh pusat emosi dan menyeimbangkan kondisi emosional pada ibu hamil. aromaterapi juga memiliki pengaruh dalam menurunkan tekanan darah, aromaterapi bekerja melalui sistem sirkulasi dan sistem saraf olfaktori dapat mempengaruhi saraf otonom untuk menurunkan tekanan darah. Aromaterapi Neroli adalah minyak essensial yang berasal dari penyulingan bunga pohon jeruk pahit (*citrus aurantium*). (Choi dkk, 2014).

Perubahan tekanan darah sebelum dan sesudah diberikan tindakan kombinasi hidroterapi dan inhalasi aromaterapi neroli digambarkan dengan diagram batang sebagai berikut :



Gambar 1.1 tekanan darah sebelum dan sesudah diberikan tindakan kombinasi hidroterapi dan inhalasi aromaterapi neroli.

Berdasarkan gambar 1.1 diketahui bahwa tekanan darah menurun dari hari pertama 152/100 mmHg terjadi penurunan menjadi 150/100 mmHg. Pada hari kedua juga mengalami penurunan dari pemeriksaan awal tekanan darah 144/90 mmHg menjadi 142/90 mmHg. Begitu juga pada hari ketiga tekanan darah 136/90 mmHg menjadi 130/90 mmHg. Setelah diberikan tindakan kombinasi hidroterapi dan inhalasi aromaterapi neroli tekanan darah pada pasien menjadi normal.

PEMBAHASAN

Pada tahap pengkajian didapatkan data subjektif dimana pasien mengatakan sering pusing pada kepala

bagian belakang selama hamil, nyeri seperti ditusuk-tusuk dengan skala nyeri 4, dan nyeri terasa secara terus menerus. Berdasarkan data objektif dimana pasien tampak sedikit lemah, tekanan darah 152/100 mmHg, respiration rate 22 x/menit, suhu 36,8°C, nadi 98 x/menit, dan terdapat edema pada ekstremitas bawah bagian kanan. ekstremitas bawah bagian kanan.

Menurut (Ariffudin, 2018) Gangguan rasa nyaman berupa kecemasan, stress, dan depresi yang dapat meningkatkan tekanan darah. Kenaikan tekanan darah akan meningkatkan rasa tidak nyaman karena akan muncul sensasi nyeri di area kepala, leher, punggung.

Berdasarkan dengan diagnosa keperawatan yaitu gangguan rasa nyaman (D.0074) penulis mencantumkan outcome untuk mengukur tingkat keberhasilan asuhan keperawatan yaitu setelah dilakukan tindakan ke rumah selama 3x kunjungan diharapkan tingkat nyeri menurun (L.08066) dengan kriteria hasil tekanan darah membaik, dan keluhan nyeri menurun. Intervensi yang dilakukan yaitu manajemen nyeri

(I.08238) dengan observasi mengidentifikasi lokasi, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, identifikasi skala nyeri, identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri. Tindakan terapeutiknya memberikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri yaitu kombinasi hidroterapi atau rendam kaki dengan air hangat dan inhalasi aromaterapi neroli. Studi kasus ini juga memberikan edukasi tentang teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri, dan kolaborasi pemberian analgetik, jika perlu.

Ada beberapa upaya untuk mengendalikan tekanan darah tinggi. Cara tersebut dapat menggunakan teknik farmakologis maupun teknik non farmakologis. Salah satu upaya non farmakologi yang dapat dilakukan untuk menurunkan tekanan darah tinggi pada pasien preeklamsia adalah dengan memberikan teknologi hipertermia. Salah satunya adalah dengan merendam kaki dengan air hangat. Merendam kaki dengan air hangat dapat merangsang saraf di kaki, melebarkan pembuluh darah, dan meningkatkan sirkulasi darah

(Inayah dan anonim, 2021). Terapi nonfarmakologi lain yang dapat mengurangi tekanan darah adalah aromaterapi karena dapat meningkatkan ketenangan dan kenyamanan. Aromaterapi yang dihirup dapat menyentuh pusat emosi dan menyeimbangkan kondisi emosional pada ibu hamil (Nanda mirani, 2022).

Implementasi yang dilakukan yaitu kombinasi hidroterapi /rendam kaki dengan air hangat dan inhalasi aromaterapi neroli. Hidroterapi dilakukan dengan merendam kaki responden dengan air hangat suhu 36,6 – 40,5 derajat celsius. Ketinggian air hangat untuk merendam kaki yaitu 15 cm dari telapak kaki dan di ukur menggunakan penggaris. Terapi rendam kaki air hangat atau hidroterapi dilakukan selama 15 menit yang dilakukan bersamaan dengan inhalasi aromaterapi neroli selama 3x kunjungan rumah.

Pada hari pertama sebelum dilakukan intervensi kombinasi hidroterapi dan inhalasi tekanan darah responden adalah 152/100 mmHg, setelah diberikan

intervensi menjadi 150/100 mmHg. Pada hari kedua sebelum dilakukan intervensi kombinasi hidroterapi dan inhalasi tekanan darah responden adalah 144/90 mmHg, setelah diberikan intervensi menjadi 142/90 mmHg. Pada hari ketiga sebelum dilakukan intervensi kombinasi hidroterapi dan inhalasi tekanan darah responden adalah 136/90 mmHg, setelah diberikan intervensi menjadi 130/90 mmHg.

Evaluasi akhir diketahui bahwa setelah dilakukan terapi nonfarmakologis kombinasi hidroterapi dan inhalasi aromaterapi neroli yang dilakukan selama 15 menit sebanyak 3 kali kunjungan, dengan masalah gangguan rasa nyaman. Didapatkan hasil bahwa terdapat penurunan skala nyeri dan tekanan darah pada responden setelah dilakukan terapi nonfarmakologis kombinasi hidroterapi dan inhalasi aromaterapi neroli selama 15 menit sebanyak 3 kali kunjungan rumah. Hal ini dibuktikan dengan penurunan skala nyeri dan tekanan darah dihari pertama dari skala 4

dan tekanan darah 152/100 mmHg, setelah diberikan kombinasi hidroterapi dan inhalasi aromaterapi neroli skala nyeri dan tekanan darah menurun menjadi skala 3 dan tekanan darah 150/100 mmHg. Hal tersebut juga terjadi pada hari kedua dari skala 3 dan tekanan darah 144/90 mmHg, setelah dilakukan intervensi menjadi skala 2 dan tekanan darah 142/90 mmHg. Hari ketiga dilakukan intervensi juga sama mengalami penurunan skala dan tekanan darah dari skala 2 dan tekanan darah 136/90 mmHg, setelah dilakukan intervensi menjadi skala 0 dan tekanan darah 130/90 mmHg.

Hal ini dikarenakan hidroterapi dapat merangsang saraf di kaki, melebarkan pembuluh darah dan meningkatkan sirkulasi darah. Sedangkan aromaterapi neroli dapat memodulasi saraf otonom untuk mengurangi tekanan darah. Aromaterapi yang dihirup dapat menyentuh pusat emosi dan menyeimbangkan Kondisi emosional yang menyebabkan

meningkatkan ketenangan dan kenyamanan (Choi dkk, 2014).

KESIMPULAN

Asuhan keperawatan pada pasien preeklamsia dengan masalah keperawatan gangguan rasa nyaman yang diberikan tindakan kombinasi hidroterapi dan inhalasi aromaterapi neroli yang dilakukan 1x sehari selama 3 hari secara berturut-turut dengan waktu 15 menit secara bersamaan.

SARAN

1. Bagi Perawat

Sebagai pemberi pelayanan tindakan non farmakologi terkait pemberian kombinasi hidroterapi dan inhalasi aromaterapi neroli. Diharapkan rumah sakit khususnya rumah sakit TK.IV.Dr.Asmir Salatiga dapat menambah bahan kajian tentang kombinasi aromaterapi dan inhalasi aromaterapi neroli dan dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan rumah sakit khususnya rumah sakit

TK.IV.Dr.Asmir Salatiga dapat menambah bahan kajian tentang kombinasi aromaterapi dan inhalasi aromaterapi neroli dan dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

3. Bagi Institusi Pendidikan
Dapat digunakan sebagai referensi dalam pembelajaran yang lebih bermutu dengan mengaplikasikan pada asuhan keperawatan sehingga menciptakan inovasi dan keterampilan.
4. Bagi Klien
Sebagai pengetahuan pada klien dapat mengaplikasikan di rumah untuk mengurangi rasa nyeri pada saat tekanan darah naik dengan memberikan tindakan kombinasi hidroterapi dan aromaterapi neroli.

DAFTAR PUSTAKA

Choi, P. Kang, H. S. Lee, and G. H. Seol, "Effects of inhalation of Essential Oil of Citrus aurantium L. var. amara on

menopausal symptoms, Stress, and Estrogen in Postmenopausal women : A Randomized Controlled Trial," *Evid. Based. Complement. Alternat. Med.*, vol. 2014, p. 796518, 2014, doi: 10.1155/2014/796518.

Ilkafah. (2016). Perbedaan Penurunan Tekanan Darah Lansia Dengan Obat Anti Hipertensi Dan Terapi Rendam Kaki Air Hangat. Makassar. Universitas Hasanuddin.

Inayah and Anonim, "Efektivitas Terapi Rendam Kaki Air Hangat terhadap Perubahan Penurunan Tekanan Darah Ibu Hamil Preeklamsia," *J. Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*, Vol. 8, no. 1, pp. 24-32, 2021.

Kemenkes RI, "Profil Kesehatan Indonesia 2020," Jakarta, 2021.

N. Mirani, "pengaruh kombinasi hidroterapi dan metode inhalasi aromatherapy neroli terhadap penurunan hipertensi pada kehamilan," *J.*

Kebidanan Imelda, vol.8,
no.1, pp.1-6, 2022.

Prananda Yahya. (2017). *Pengaruh Pemberian Rendam Kaki Air Hangat Terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia Dengan Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya*.
NASKAH PUBLIKASI.

Wang, W., and Wang, Y. (2020). *Nomogram-based Prediction of pre-eclampsia in First Trimester of Gestation. Pregnancy Hypertension*.

Wulandari, P., Arifianto, & Sekarningrum, D. 2016. Pengaruh Rendam Kaki Menggunakan Air Hangat dengan Campuran Garam dan Serai Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi di Wilayah Podorejo RW 8 Ngaliyan. *Jurnal Stikes Husada*. Vol (7) No (1) Hal (43-47). Semarang: Stikes Husada Semarang.